



PENGARUH *AUDIT DELAY*, PERGANTIAN MANAJEMEN, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Oleh:
Dian Herlina

Dosen Pembimbing:
Rizka Indri Arfianti, S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta, Indonesia

Email: dianherlinaa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah *audit delay*, pergantian manajemen, dan opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. *Auditor switching* adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pergantian tersebut dapat disebabkan oleh faktor yang berasal dari klien atau auditor. Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan adanya pergantian KAP secara wajib. Selain secara wajib (*mandatory*) pergantian auditor dapat dilakukan secara sukarela (*voluntary*). Pergantian auditor bertujuan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih handal bagi perusahaan serta menjaga agar auditor tetap independen. Kerumitan proses audit mempengaruhi panjang pendeknya *audit delay*. Apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal dapat berpengaruh terhadap *auditor switching*. Pergantian manajemen dalam perusahaan sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan dalam perusahaan termasuk dalam pemilihan KAP. Semakin selaras kebijakan dan pelaporan akuntansi dengan KAP maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* semakin kecil. Selain itu perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified* cenderung melakukan *auditor switching* karena hal ini mengindikasikan terdapat kesalahan atau kekurangan dalam laporan keuangan. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi. Teori agensi merupakan sebuah teori yang memberikan penjelasan mengenai hubungan agensi yaitu *principal* dan *agent*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 78 perusahaan selama 3 tahun pengamatan. Uji kesamaan koefisien (*pooling*) dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui data dari tahun 2014-2016 dapat digabungkan atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data dapat di-*pooling*. Variabel *auditor switching* dapat dijelaskan oleh variabel *audit delay*, pergantian manajemen, dan opini audit sebesar 91%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti variabel *audit delay* dan pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Akan tetapi terdapat cukup bukti bahwa variabel opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : *auditor switching*, *audit delay*, pergantian manajemen, opini audit tahun lalu

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine if audit delay, change of management, and audit opinion have an influence on auditor switching in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. A auditor switching is a change of auditor performed by a company. The

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



change may be caused by factors originating from the client or auditor. Indonesia is one of the countries that require changing of Public Accounting Firm. In addition to mandatory, auditor switching can be done voluntarily. A auditor switching aims to produce a more reliable quality of financial statements for the company and keep auditors independent. The complexity of the audit process affects the length of the audit delay. If the company is late in delivering the financial statements, it can affect the auditor switching. Changes in corporate management, including in the election of public accounting firm then the tendency of companies to do auditor switching is smaller. In addition, companies that get opinions other than unqualified opinion tend to perform switching audits as this indicates that there are deficiencies or errors in the financial statements. The theory underlying this research is agency theory. The agency theory is a theory that gives an explanation about the relationship between the agency and an agent. The population of this research included all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique is by using purposive sampling. The analysis method used is a quantitative analysis, including descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. The data were tested by using SPSS 23. The number of manufacturing companies used as the sample in this research was 78 companies during 3 years of observation. The similarity test of coefficient (pooling) is done in this research to know data from year 2014-2016 can be combined or not. The results showed that the data can be pooled. Auditor Switching can be explained by audit delay variables, change of management, and audit opinion as much as 91%. The conclusions of this study indicate that there is not enough evidence of audit delay s and management changes affect the audit switching. However, there is sufficient evidence that audit opinion positively affect the switching auditor.

Keyword: auditor switching, audit delay, management changes, last years audit opinions

PENDAHULUAN

Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak independen merupakan kewajiban dari perusahaan *go public*. Adanya prosedur pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak yang objektif dan independen sangat diperlukan sehingga informasi yang diperoleh wajar, dapat dipercaya dan mudah dipahami. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan pihak-pihak yang berkepentingan dan bisa digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan.

Sikap independensi sendiri memiliki makna bahwa artinya seorang auditor yang independen adalah seseorang yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak lain (Standar Profesi Akuntan Publik/SAP 2001). Namun, jalinan kerjasama yang lama antara auditor dengan klien dapat mempengaruhi independensi seorang auditor dan mengancam penurunan kualitas dan kompetisi auditor saat mengevaluasi bukti audit yang ada (Nasser, et al., 2006). Ketika auditor sudah tidak lagi objektif dan independen hal ini dapat mempengaruhi hasil dari laporan keuangan yang telah diaudit.

Seperti yang terjadi pada Katarina Utama Tbk yaitu penyalahgunaan dana penawaran umum dan pemalsuan laporan keuangan. Kasus ini berhubungan dengan pelanggaran etika profesional akuntansi oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab sehingga menimbulkan kecurangan yang merugikan pihak lain. Lemahnya pengendalian internal menjadi penyebab utama terjadinya penyalahgunaan dana penawaran umum dimana pihak manajemen hanya merealisasikan sebagian kecil dana, sedangkan selebihnya diduga diselewengkan oleh pihak manajemen.

Pihak internal perusahaan juga dengan sengaja melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan dengan mempercantik angka guna menarik investor baru supaya tertarik untuk membeli saham pada Katarina Utama Tbk. Dugaan keterlibatan auditor muncul setelah hasil audit yang dikeluarkan KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan justru menyatakan opini wajar padahal terdapat dugaan laporan keuangan tersebut telah dimanipulasi. Akan tetapi pada tahun 2010 setelah KAP Akhyadi Wadisono memberikan opini disclaimer karena tidak dapat melakukan konfirmasi atas transaksi yang ada setelah melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. (www.economy.okezone.com, 2012)



Untuk menghindari hilangnya independensi dari seorang auditor maka diberlakukanlah peraturan mengenai rotasi auditor (*auditor swithcing*). Di Indonesia khususnya, peraturan mengenai kewajiban perusahaan merotasi auditor diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 pasal 3 yang telah diberlakukan sejak tanggal 5 Februari 2008 tentang "Jasa Akuntan Publik" yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003. *Auditor swithcing* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan (klien) dalam pemberian penugasan audit atas laporan keuangan. Pergantian auditor sendiri terdiri dari dua jenis yaitu yang bersifat *mandatory* (wajib) atau *voluntary* (sukarela). Pergantian auditor yang bersifat *mandatory* dilakukan karena perusahaan menaati regulasi yang berlaku, yang membatasi jangka waktu *audit tenure* demi menjaga independensi auditor. Sedangkan pergantian auditor yang bersifat *voluntary* dapat terjadi karena berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang berasal dari pihak klien atau auditor, keputusan penggantian ini berdasarkan keinginan dari perusahaan itu sendiri.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan *auditor swithcing* diantaranya *audit delay*, pergantian manajemen dalam perusahaan dan opini auditor. Menurut Robbitasari dan Wiratmaja (2013), *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor swithcing*. *Audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan dihitung dari tanggal tutup tahun sampai tanggal opini audit diserahkan dan di tandatangani (Shulthoni, 2012). Penyelesaian tugas audit yang terlalu lama dapat menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan ke pasar modal sehingga berpengaruh pada keputusan rotasi auditor (Srimindarti, 2006). Bertolak belakang dengan pendapat diatas penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih (2014) menunjukkan bahwa *audit delay* tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor swithcing*.

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau keinginan pribadi dari direksi untuk berhenti. Bergantinya manajemen dapat menyebabkan perubahan kebijakan di bidang akuntansi dan keuangan serta pemilihan KAP. Berbeda dengan hasil penelitian diatas, Sinarwati (2010), Wijayani dan Januati (2011), dan Pawitri (2015) menyatakan bahwa apabila perusahaan berganti manajemen maka akan berpengaruh pada *auditor swithcing*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparlan dan Andayani (2010), Nugroho dan Gozali (2015) serta Aprillia Eka (2013) yang mengatakan bahwa *auditor swithcing* tidak dipengaruhi oleh pergantian manajemen.

Opini audit merupakan suatu pernyataan atau pendapat atas laporan keuangan dari auditor setelah dilakukannya pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan. Hasil penelitian dari Divianto (2011), Robbitasari & Wiratmaja (2013) serta Dwiyanti & Sabeni (2014) memperoleh hasil bahwa opini audit berpengaruh pada *auditor swithcing*. Karena melalui laporan keuangan dapat diperoleh banyak informasi mengenai keadaan perusahaan, selain itu opini atas laporan keuangan seorang auditor sangat dipertimbangkan oleh para pengguna informasi baik pihak internal maupun pihak eksternal. Bertolak belakang dengan pendapat diatas hasil riset dari Susan dan Kurniawati (2011), Juliantari & Rasmini (2013), serta Wea dan Murdiawati (2015) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh pada *auditor swithcing*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis memiliki keinginan untuk mencoba melanjutkan penelitian yang telah ada dengan menganalisis pengaruh *audit delay*, pergantian manajemen, dan opini audit terhadap *auditor swithcing* pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor swithcing*.
2. Untuk mengetahui apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor swithcing*.
3. Untuk mengetahui apakah opini audit tahun lalu berpengaruh terhadap *auditor swithcing*.



TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori keagenan menekankan pentingnya pemegang saham selaku pemilik perusahaan (*stakeholders*) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (*agent*). Pemisahan antara pengelolaan perusahaan dari kepemilikan perusahaan bertujuan agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan masalah keagenan timbul akibat adanya perbedaan kepentingan dan informasi asimetris antara *principal* dan *agent*. Konflik kepentingan muncul karena *agent* tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal* yaitu mensejahterakan *principal* dengan memperoleh laba semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena *agent* memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan *principal*.

Untuk mengurangi masalah agensi ini maka diperlukan pihak independen yaitu auditor independen berperan sebagai penengah antara *principal* dan *agent* yang memiliki perbedaan kepentingan. Selain itu auditor juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh *agent* (Wijayani, 2011:7).

Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching

Kerumitan proses audit mempengaruhi panjang pendeknya audit delay. Tingkat kerumitan yang tinggi mengakibatkan auditor memerlukan jumlah hari yang lebih banyak untuk mengaudit perusahaan induk beserta anak perusahaannya (Che-Ahmad dan Abidin, 2008). Hal ini mengakibatkan informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan terlambat didapat oleh investor. Akibatnya perusahaan akan terlambat pula untuk memperoleh tambahan dana guna mendukung operasional perusahaan (Ardianingsih, 2014). Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ha₁: Audit delay berpengaruh positif terhadap auditor switching

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching

Keberadaan manajemen sangat mempengaruhi berbagai aktifitas perusahaan karena agent memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan. Pergantian manajemen dalam perusahaan sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan dalam perusahaan (Sinarwati, 2010). Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya. Oleh karena itu, semakin selaras kebijakan dan pelaporan akuntansi perusahaan dengan KAP maka kecenderungan perusahaan untuk berpindah KAP akan semakin kecil (Nugroho dan Gozali, 2014). Sebaliknya, jika KAP tidak dapat memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat maka kemungkinan besar auditor akan mengganti KAP-nya (Suparlan dan Andayani, 2010). Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Ha₂: Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap auditor switching

Pengaruh Opini Audit Tahun Lalu terhadap Auditor Switching

Ketegangan hubungan yang muncul antara manajemen dengan KAP dapat disebabkan karena ketidakpuasan atas pendapat yang telah diberikan oleh auditor (Juliantari & Rasmini, 2013). Perusahaan yang menerima opini qualified cenderung mengganti auditornya karena apabila perusahaan menerima opini qualified hal ini mengindikasikan terdapat kesalahan atau kekurangan dalam laporan keuangan. Sehingga pengguna informasi beranggapan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tidak dapat dipercaya. Menurut Geiger dan Rama (2006) auditor menghadapi dilema saat memberikan opini audit. Hal ini terjadi karena auditor dihadapkan pada dua kemungkinan kesalahan, yaitu (1) tidak memberikan opini audit going concern pada perusahaan yang kemudian bangkrut di laporan audit dan (2) memberikan opini audit going concern pada perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan pada tahun berikutnya di laporan audit. Sehingga dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

Hak cipta dilindungi IBIKKG (Insitut Bisnis dan Kajian Kian Gie) dan IBIKKG (Insitut Bisnis dan Kajian Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha₃: Opini audit tahun lalu selain opini *unqualified* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam industri manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2014-2016 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan pengklasifikasian www.idx.co.id. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan *judgment sampling method*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 234 data observasi yang diambil dari 78 perusahaan selama periode 2014-2016.

Analisis data yang digunakan adalah uji *binary logistic*, metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Auditor Switching

Pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan dapat bersifat *mandatory* dan *voluntary*. Pergantian yang dilakukan secara *mandatory* berarti perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap 6 tahun dan mengganti auditor setiap 3 tahun. Sedangkan pergantian yang dilakukan perusahaan secara *voluntary* dilakukan karena perusahaan memiliki alasan tersendiri sehingga perusahaan memutuskan untuk mengganti auditornya. Variabel *auditor switching* merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy*. Jika perusahaan melakukan *auditor switching*, maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* atau melakukan secara *mandatory*, maka diberikan nilai 0.

Audit Delay

Audit delay merupakan jangka waktu antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal opini pada laporan audit yang ditandatangani. Variabel *audit delay* dapat diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit. Tanggal penandatanganan laporan audit dapat dilihat dari laporan auditor independen.

Pergantian Manajemen

Adanya pergantian ini dapat menyebabkan klien melakukan pergantian ke auditor yang baru yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan dengan cepat. Variabel pergantian manajemen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

Opini Audit Tahun Lalu

Opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan dapat mengetahui kewajaran atas laporan keuangannya. Opini yang terdapat dalam laporan keuangan sangat penting karena melalui opini tersebut dapat diperoleh informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh auditor dan kesimpulan yang diperoleh. Seorang auditor dapat memberikan opini setelah melalui beberapa tahapan proses audit.

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
 a. Penguji yang menguji sebagai penulisan karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
 a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TEKNIK ANALISA DATA

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (cross sectional dengan *time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik dummy variabel.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013:19). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah modus, minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan *alternative*, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai *Nagekerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016:329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016:329), tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0).

Model Regresi Logistik yang Berbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yaitu dengan melihat pengaruh *audit delay*, pergantian manajemen, opini audit tahun lalu terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{CH}{1-CH} = \beta_0 + \beta_1 \text{AUDLY} + \beta_2 \text{CEO} + \beta_3 \text{OPINI} + \epsilon$$

Keterangan:

- CH = Auditor Switching
- β_0 = Konstanta
- β_1 - β_4 = Koefisien Arah Regresi
- AUDLY = Audit Delay
- CEO = Pergantian Manajemen
- OPINI = Opini Audit Tahun Lalu
- ϵ = Error



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SWITCH	234	.00	1.00	.1496	.35742
AUDLY	234	39.00	267.00	80.58974	20.240042
CEO	234	.00	1.00	.1282	.33503
OPINI	234	.00	5.95	.4188	.49442
Valid N (listwise)	234				

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diujikan dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa:

Variabel *audit switching* (SWITCH) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1496, dan nilai standar deviasi sebesar 0,35742. Variabel *audit delay* (AUDLY) menunjukkan nilai minimum sebesar 39, nilai maksimum sebesar 267, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,58974 dan nilai standar deviasi sebesar 20,240042. Variabel pergantian manajemen (CEO) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1282 dan nilai standar deviasi sebesar 0,33503. Variabel opini audit tahun lalu (OPINI) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4188 dan nilai standar deviasi sebesar 0,49442.

Uji Kesamaan Koefisien

Tabel 2
Pooling Data

Variabel	Sig.	Variabel	Sig.
AUDLY	0,209	AUDLY_DT1	0,931
CEO	0,097	CEO_DT1	0,795
OPINI	0,397	OPINI_DT1	0,682
DT1	0,750	AUDLY_DT2	0,126
DT2	0,151	CEO_DT2	0,062
		OPINI_DT2	0,149

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2, dapat dilihat nilai Sig. dari DT1 sampai dengan OPINI DT2 mempunyai nilai Sig. di atas nilai p-value (> 0.05), dengan demikian *pooling* dapat dilakukan pada data penelitian ini.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 3
Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model
Iteration History

Iteration	-2 Log Likelihood	
Step 0	1	201,117
	2	197,515
	3	197,481
	4	197,481

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak cipta dilindungi undang-undang. Untuk lebih jelasnya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4
Uji Kelayakan Keseluruhan Model
Iteration History

Iteration	-2 Log Likelihood	
Step 1	1	191,905
	2	185,224
	3	184,959
	4	184,958
	5	184,958

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

Pada tabel 3, menunjukkan nilai -2LL awal adalah 197,481. Pada tabel 4, setelah dimasukkan ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 184,958. Penurunan Likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Step	Nagelkerke R Square
1	0,091

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat nilai R square sebesar 0,091. Ini berarti sebesar 91% variable *auditor switching* dapat dijelaskan oleh variabel independensi *audit delay*, pergantian manajemen serta *opini audit* dan sebesar 0,9% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Kelayakan Model Regresi

Tabel 6
Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Sig.
1	0,956

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

Nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan *Chi-square* pada uji *Hosmer dan Lemeshow* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,956. Nilai signifikan ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki model yang dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

Matriks Klasifikasi

Tabel 7
Matriks Klasifikasi
Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted			
		SWITCH		Percentage Correct	
		0	1		
Step 0	SWITCH	0	199	0	100,0
		1	34	1	2,9
	Overall Percentage				85,5



Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

Berdasarkan tabel 7, dapat dijelaskan bahwa nilai prediksi perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* adalah 234 perusahaan. Sedangkan nilai observasi menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* sebanyak 199 perusahaan dan perusahaan yang melakukan *auditor switching* sebanyak 34 perusahaan.

Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* adalah sebesar 100% yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 199 perusahaan (100%) yang diprediksi tidak melakukan *switching* dari total 199 perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*. Kesalahan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* adalah sebesar 14,5%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi sebesar 85,5%.

Model Regresi Logistik

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Logistik

Variabel	β	Sig
AUDLY	0,012	0,131
CEO	0,314	0,552
OPINI	1,121	0,004
Constan	-3,636	0,000

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{CH}{1-CH} = -3,364 - 0,012 \text{ AUDLY} + 0,314 \text{ CEO} - 1,121 \text{ OPINI}$$

PEMBAHASAN

Pengaruh *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching*

Pengujian regresi logistik menunjukkan nilai signifikansi *audit delay* sebesar 0,0655 yang melebihi nilai 0,05 dengan nilai β sebesar 0,012 yang berarti variabel *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* sehingga hipotesis 1 ditolak. Panjang-pendeknya *audit delay* menjadi penentu ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan ke pasar modal. Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan menjadi cerminan kinerja perusahaan, apakah perusahaan sedang dalam kondisi yang baik atau buruk. Apabila terjadi keterlambatan, maka publik akan mencurigai bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami masalah yang akan berpengaruh pada keputusan *stakeholders* dan harga saham perusahaan. Akan tetapi hal tersebut tidak selalu terjadi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardianingsih (2014) yang menyatakan bahwa semakin cepat auditor menyelesaikan laporan auditor independen maka auditor dapat dikatakan layak untuk tetap digunakan. Selain itu perusahaan masih memiliki pertimbangan untuk tetap mempertahankan auditornya demi menjaga reputasi mereka di mata investor maupun calon investor (Srimindarti, 2006). Karena, jika perusahaan ingin melakukan pergantian maka auditor yang baru perlu melakukan pemahaman atas bisnis perusahaan dan akan memakan waktu lebih lama dibandingkan jika perusahaan tetap menggunakan auditornya yang lama. Selain itu apabila waktu penyelesaian laporan auditor independen yang lama tidak melebihi aturan dari BAPEPAM-LK dimana batas waktu laporan auditor independen tidak melebihi sembilan puluh hari sejak tanggal neraca, memungkinkan perusahaan untuk berpikir ulang mengganti auditor independennya (Julianti & Rasmini, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG)



Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pergantian manajemen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,276 yang melebihi nilai 0,05 dengan nilai β sebesar 0,314 yang berarti variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* sehingga hipotesis 2 ditolak.

Penelitian yang dilakukan oleh Suparlan dan Andayani (2010) memperoleh hasil bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan, sehingga perusahaan tidak melakukan *auditor switching*. Manajemen yang baru dapat melakukan negosiasi dengan KAP yang lama untuk menyelaraskan kebijakan dan pelaporan akuntansi. Selain itu manajemen yang baru merasa tidak perlu untuk mengganti KAP yang lama dengan menunjuk KAP baru jika KAP yang ditunjuk oleh manajemen lama dianggap memiliki kinerja yang baik dan memuaskan manajemen yang baru (Suparlan dan Andayani, 2010).

Pengaruh Opini Audit Tahun Lalu terhadap *Auditor Switching*

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari opini audit adalah sebesar 0,002 yang kurang dari 0,05 dengan nilai β sebesar 1,121. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching* sehingga hipotesis 3 diterima. Perusahaan akan lebih cenderung mengganti auditor setelah menerima opini selain *unqualified* atas laporan keuangannya (Hudaib dan Cooke, 2005). Berdasarkan pada teori agensi, manajemen sebagai pihak *agent* diasumsikan mempunyai kepentingan pribadi dan ingin memaksimalkan kepentingannya.

Ketidakpuasan atas opini auditor bisa saja menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan klien memutuskan untuk berpindah KAP (Dwiyanti & Sabeni, 2014). Dengan otoritas yang dimiliki, manajemen dapat memutuskan untuk mengganti auditor. Hal ini dilakukan karena manajemen menganggap dengan melakukan *auditor switching*, perusahaan dapat menemukan auditor yang mempunyai pandangan yang lebih sejalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat cukup bukti bahwa *audit delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Tidak terdapat cukup bukti bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Terdapat cukup bukti bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka diusulkan beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

Bagi perusahaan sebaiknya mempertimbangkan kembali keputusan untuk mengganti kantor akuntan publik (KAP) karena jasa yang ditawarkan sama. Selain itu dalam melakukan tugasnya auditor berpedoman pada standar yang berlaku umum.

Bagi peneliti selanjutnya: Menggunakan ruang lingkup penelitian selain perusahaan manufaktur, yaitu dapat diperluas dengan menggunakan sektor perusahaan jasa keuangan, sektor industri dan lain sebagainya untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi *auditor switching*. Serta menggunakan variabel-variabel lainnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap auditor switching, seperti audit fee, financial distress, ukuran perusahaan, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2012), *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Cetakan Pertama, Jakarta: Salemba Empat
- Aprillia, Ekka (2013), “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching”, *Accounting Analysis Journal (AAJ)*, Vol. 2 No. 2, Universitas Negeri Semarang
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, & Mark S. (2014), “*Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*”, Fifteenth Edition, England: Pearson Education Limited
- Ardiansih (2014), “Pengaruh Audit Delay dan Ukuran KAP Terhadap Audit Switching: Kajian dari Sudut Pandang Klien”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 1 No. 1, Universitas Pekalongan
- Ashton, Robert H., Willingham, John J., & Elliott, Robert K. (1987), “An Empirical Analysis of Audit Delay”, *Journal of Accounting Research* Vol. 25 No. 2.
- Bursa Efek Indonesia, diakses pada 5 Juli (2017), <http://www.idx.co.id/>
- Che-Ahmad, Ayoib and Shamharir Abidin (2008), “*Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia*”, *International Business Research (CCSE)*, Vol. 1 No. 4, Universiti Utara Malaysia
- Cooper, Donald R. and Pamela Schindler (2014), “*Business Research Methods*”, 12th Edition, International Edition, Singapore: McGraw Hill.
- Dwiyanti, R. Meike Erika dan Arifin Sabeni (2014), “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary*”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3 No. 3, Universitas Diponegoro
- Fauziah, Rizkie 2012, *Saham Katarina Utama Akhirnya Force Delisting*, Okezone Finance, diakses Tanggal 5 Mei (2017), <http://economy.okezone.com/read/2012/09/30/278/697048/saham-katarina-utama-akhirnya-force-delisting>
- Geiger, Marshall A. and Dasaratha V. Rama (2006), “*Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy*”, *Accounting Horizons*, Vol 20 No. 1 pp. 1-17.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M.Com, Akt (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Prof. Dr. Abdul (2014), *Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hudaib, Mohammad and T.E. Cooke (2005), “*Qualified Audit Opinions and Auditor Switching*”, Departemen of Accounting and Finance Scholl of Business and Economic University of Exeter Streatham Coert. UK.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia

Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat

Jensen Michael C. dan Meckling, William H. (1976), "*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*", Journal of Financial Economics Vol. 3 No.4.

Juliantari, Ni Wayan Ari dan Ni Ketut Rasmini (2013), "*Auditor Switching dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*", E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 3 No. 3, Universitas Udayana

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2008), *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008*, Jakarta

Messier, William F., Glover, Steven M., & Prawit Douglas F. (2014), "*Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*", Edisi Ke-8, Buku I, Terjemahan oleh Denies Priantinah dan Linda Kusumaning Wedari Jakarta : Salemba Empat

Mulyadi (2016), *Auditing*, Cetakan Pertama, Jakarta: Salemba Empat

Nugroho, Dwi Satriyo Adi dan Imam Ghozali (2014), "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien*", Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4 No. 4, Universitas Diponegoro

Pawitri, Ni Made Puspa dan Ketut Yadnyana (2015), "*Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching*", E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 10 No. 1, Universitas Udayana Bali

Robbitasari, Ainurrizky Putri Robbitasari dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2013), "*Pengaruh Opini Audit Going Concern, Kepemilikan Institusional dan Audit Delay pada Voluntary Auditor Switching*", E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 5 No. 3, Universitas Udayana Bali

Scott, William R. (2015), "*Financial Accounting Theory*", Seventh Edition, Canada: Pearson.

Setiawan, Irfan Haris & Widyawati, Dini (2014), "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*", Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 9.

Shulthoni (2012), "*Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor*", E-Journal Akuntansi Politeknik Kediri, Vol. 2 No. 3, Politeknik Kediri

Sinarwati, Ni Kadek (2010), "*Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?*", Simposium Nasional Akuntansi Purwokerto XIII, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Srimidarti, Ceacilia (2006), *“Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian Berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan dan Kinerja Auditor”*, STIE Stikubank, Semarang

Suparlan dan Wuryan Andayani (2010), *“Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntansi Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit”*, Simposium Nasiobal Akuntansi XIII Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto

Tandiontong, Mathius (2016), *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, Cetakan Pertama, Bandung: Alfabeta

Wea, Alexandros Ngala Solo dan Dewi Murdiawati (2015), *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur”*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 22 No. 2, STIE Perbanas Surabaya

Wijayani, Evi Dwi dan Indira Januati (2011), *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching”*, Simposium Nasional Akuntansi Aceh XII, Universitas Syiah Kuala

Lampiran 1
Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.227	.232		-.977	.330
AUDLY	.004	.003	.201	1,261	.209
CEO	.185	.111	.173	1,667	.097
OPINI	.072	.085	.099	.849	.397
DT1	.086	.271	.114	.319	.750
DT2	.422	.293	.557	1,439	.151
DT1_AUDLY	.000	.003	-.033	-.087	.931
DT1_CEO	-.053	.205	-.022	-.260	.795
DT1_OPINI	.049	.119	.043	.410	.682
DT2_AUDLY	-.005	.004	-.599	-1,537	.126
DT2_CEO	-.287	.153	-.184	-1,873	.062
DT2_OPINI	.168	.116	.186	1,447	.149

a. Dependent Variable: SWITCH

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SWITCH	234	,00	1,00	,1496	,35742
AUDLY	234	39,000	267,000	80,58974	20,240042
CEO	234	,00	1,00	,1282	,33503
OPINI	234	,00	1,00	,4188	,49442
Valid N (listwise)	234				

Lampiran 3 Hasil Uji Keseluruhan Model Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	201,117	-1,402
2	197,515	-1,704
3	197,481	-1,738
4	197,481	-1,738

- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 197,481
- Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4
Hasil Uji Keseluruhan Model
Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	AUDLY	CEO	OPINI	
1	191,905	-2,378	,009	,180	,572	
2	185,224	-3,172	,012	,283	,978	
Step 1	3	184,959	-3,354	,012	,312	1,112
4	184,958	-3,364	,012	,314	1,121	
5	184,958	-3,364	,012	,314	1,121	

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 197,481
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	184,958 ^a	,052	,091

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 6
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,616	8	,956

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 7 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

	Observed	Predicted		
		SWITCH		Percentage Correct
		,00	1,00	
Step 1	SWITCH	199	0	100,0
		34	1	2,9
	Overall Percentage			85,5

a. The cut value is ,500

Lampiran 8 Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
AUDLY	,012	,008	2,282	1	,131	1,012	,996	1,028
CEO	,314	,527	,354	1	,552	1,368	,487	3,847
OPINI	1,121	,388	8,341	1	,004	3,067	1,434	6,563
Constant	-3,364	,728	21,379	1	,000	,035		

a. Variable(s) entered on step 1: AUDLY, CEO, OPINI.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.